

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara agraris yang mempunyai sumber daya hutan potensial yang belum optimal penanganannya di dalam pengelolaan sumber daya hutan. Secara ekologis jamur mempunyai peran penting sebagai perombak yang menyediakan unsur hara bagi tumbuhan lain. Menurut Wahyudi (2002) jamur tiram tumbuh secara saprofit pada kayu lapuk atau kayu yang mengalami proses pelapukan. Menurut Aiman et al (2014) jamur tiram pada dataran rendah mempunyai kandungan protein sebanyak 2,48%, karbohidrat 59%, serat 1,56%, lemak 0,17%, selain itu setiap 100 g jamur tiram segar mengandung kalsium 8,9 mg, besi 1,9 mg, vitamin B 0,15mg, vitamin B2 0,75 mg, vitamin C 12,40 mg dan menghasilkan 45,65 kalori. Jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*) merupakan salah satu jamur kayu yang mempunyai gizi yang lebih baik dibandingkan dengan sayur dan buah.

Budidaya jamur di Indonesia umumnya masih menggunakan bibit dari media serbuk penggergajian kayu. Media utama yang digunakan dalam budidaya jamur umumnya limbah dari serbuk penggergajian kayu. Teknologi budidaya relatif sederhana sehingga mudah diserap oleh masyarakat, dan sangat cocok jika dikaitkan dengan program pelestarian lingkungan serta pemanfaatan keanekaragaman hayati. Menurut Suprpti dan Djarwanto (2009) berdasarkan studi kelayakan ekonomi pada skala rumah tangga, budidaya jamur tiram dapat dikembangkan pada skala usaha tani kecil. Di pasar dapat dijumpai beragam media bibit jamur yang dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil panen.

Dalam penelitian ini dipelajari macam media bibit jamur yang terbaik yaitu bibit jamur tiram putih dari media utama padi, bibit jamur tiram dari media utama jagung dan bibit jamur tiram dari media utama serbuk kayu. Bibit tersebut diinokulasikan dengan cara “ dicolek” sehingga masih terdapat miselium yang utuh di dalam gumpalan bibit. Sebagian bibit diinokulasikan dengan cara dihancurkan agar lebih mudah pengerjaannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variasi macam media bibit jamur tiram dari media utama padi, media utama jagung dan media utama serbuk kayu yang beredar di masyarakat berpengaruh terhadap pertumbuhan jamur dan produktivitasnya serta macam media bibit mana yang memberikan hasil terbaik.

### **B. Rumusan Masalah**

Media bibit mana yang mampu memberikan pertumbuhan dan hasil jamur tiram putih yang terbaik dari media bibit utama padi, media utama jagung dan media utama serbuk kayu.

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media bibit jamur tiram putih yang tepat yang dapat memberikan pertumbuhan dan hasil jamur tiram putih yang terbaik.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang tepat bagi petani pembuat baglog jamur tiram putih tentang bibit jamur tiram putih yang paling tepat.